

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran menghasilkan sejumlah metode-metode baru dalam upaya penyembuhan penyakit. Salah satu diantaranya adalah terapi hiperbarik.

Sejarah awal terapi hiperbarik berkaitan dengan dunia penyelaman (*diving*), seperti diketahui bahwa manusia telah mengenal aktivitas menyelam sejak jaman dahulu, oleh karena itu konsep pemikiran terapi hiperbarik oksigen dapat dikatakan sudah memiliki usia yang tua.

Hiperbarik berasal dari kata *hyper* berarti tinggi, *bar* berarti tekanan. Dengan kata lain terapi hiperbarik adalah terapi dengan menggunakan tekanan yang tinggi. Pada awalnya terapi hiperbarik hanya digunakan untuk mengobati *decompression sickness*, yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh penurunan tekanan lingkungan secara mendadak sehingga menimbulkan sejumlah gelembung nitrogen dalam cairan tubuh baik dalam sel maupun di luar sel, dan hal ini dapat menimbulkan kerusakan di setiap organ dalam tubuh, dari derajat ringan sampai berat bergantung pada jumlah dan ukuran gelembung yang terbentuk. Seiring dengan berjalannya waktu, terapi hiperbarik berkembang fungsinya untuk terapi bermacam-macam penyakit, beberapa diantaranya: *stroke*, *multiple sclerosis*, *cerebral edema*, keracunan karbon monoksida dan sianida, trauma kepala tertutup, *gas gangrene*, *peripheral neuropathy*, *osteomyelitis*, sindroma kompartemen, *diabetic neuropathy*, *migraine*, *myocardial infarction*. (Jain, 1990; Guyton dan Hall, 1997)

Mengetahui besarnya manfaat terapi hiperbarik dalam penyembuhan penyakit di atas, sudah selayaknya terapi hiperbarik dijadikan salah satu terapi pengobatan baru yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Ironisnya, masih banyak tenaga kesehatan khususnya di bidang kedokteran belum mengenal dan mengerti manfaat

terapi hiperbarik. Hal ini yang menggugah hati penulis untuk mengetahui lebih lanjut dan memberi informasi tentang cara kerja dan manfaat terapi hiperbarik.

1.2 Identifikasi Masalah

- Apakah terapi hiperbarik ?
- Bagaimana efek terapi hiperbarik terhadap tubuh manusia ?
- Terapi hiperbarik sering digunakan untuk terapi penyakit apa saja ?

1.3 Maksud dan Tujuan

- Maksud penulisan studi pustaka ini adalah untuk:
 - o Memperkenalkan terapi hiperbarik kepada mahasiswa kedokteran, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
 - o Mengetahui efek terapi hiperbarik terhadap tubuh manusia.
 - o Mengetahui penyakit-penyakit yang sering diterapi dengan menggunakan terapi hiperbarik.
- Tujuan penulisan studi pustaka ini adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang terapi hiperbarik.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat Akademis

- Memperkenalkan dan menambah wawasan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha tentang terapi hiperbarik.

Manfaat Praktis

- Memperluas pengetahuan masyarakat akan terapi hiperbarik.
- Menambah alternatif pengobatan terhadap beberapa macam penyakit.

1.5 Metodologi

- Penulisan ini dibuat secara studi pustaka.

1.6 Lokasi dan Waktu

- Lokasi studi pustaka : Kampus Universitas Kristen Maranatha Bandung
Rumah Sakit Angkatan Laut Minto Hardjo Jakarta
- Waktu studi pustaka : Maret 2005 – Februari 2006